



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang terus berkembang turut mempengaruhi semua hal untuk terus berkembang dan memperbaharui diri, salah satunya adalah teknologi. Dari dulu hingga sekarang, teknologi terus menunjukkan sifatnya yang dinamis, terlebih di bidang teknologi media komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa penemuan hebat sebelumnya seperti mesin cetak, telepon, radio, dan mesin fax. Tidak berhenti sampai di sini saja, perkembangan teknologi terus berlanjut dengan adanya penemuan telepon genggam, perekam suara, televisi, komputer, laptop, telepon genggam, dan bahkan yang paling fenomenal dan memegang peranan penting di era sekarang ini, yaitu internet.

Dengan kemunculan internet sebagai media baru, tantangan yang dihadapi oleh media konvensional, salah satunya media cetak juga semakin beragam. Kini, tampilan buku, koran, dan majalah tidak lagi hanya berupa lembaran kertas, tetapi hadir dengan teknologi baru seperti *e-book*, *e-paper*, *e-magazine*, serta tulisan lainnya dalam bentuk *online* yang lebih menarik untuk dibaca dan mudah diakses.

Kehadiran media baru juga menawarkan ruang baru dan kecepatan. Media baru membuka peluang bagi kehadiran informasi-informasi yang tidak dapat ditemukan dalam bentuk fisik di media konvensional. Format multimedia pada media baru seperti teks, foto, video, infografis, audio, dan lainnya juga lebih inovatif dan menarik. Media baru juga menciptakan peluang digitalisasi budaya, di mana budaya pop menjadi lebih mudah dikonsumsi dengan keberadaan media baru yang berbasis internet ini (Fenton, dalam Malau, 2011, h. 53).

Pernyataan serupa juga dipaparkan oleh McQuail (2012, h. 153), perubahan utama yang berkaitan dengan munculnya media baru adalah digitalisasi dan konvergensi atas segala aspek media. Digitalisasi adalah proses teks yang diubah menjadi kode binari, sehingga proses produksi, distribusi, dan penyimpanan menjadi lebih mudah (McQuail, 2012, h. 150). Menurut Flew (2014, h. 19-20), konvergensi merujuk pada teknologi komputer dan teknologi informasi, jaringan

komunikasi, dan konten media yang saling terhubung diaktifkan oleh internet dan teknologi media digital sehingga menghasilkan produk konvergen.

Fenomena tersebut juga berpengaruh pada praktik jurnalistik. Produk-produk jurnalistik tidak lagi hanya sebatas pada media konvensional saja. Produksi dan distribusi konten mulai dilakukan lewat media *online*. Artikel dan berita *online* juga semakin berkembang ke arah yang baru juga dengan kemampuan baru dari segi konten dan bentuk (McQuail, 2012, h.44). Dalam hal ini, media baru juga mengubah praktek jurnalistik.

Sebelum beralih ke *platform* digital, seperti *website* dan YouTube, *HighEnd Teen* adalah sebuah majalah *lifestyle* berbahasa Inggris dengan segmentasi pembaca remaja berumur 13-20 tahun yang terbit setiap bulan. *HighEnd Teen* berfokus pada dua nilai utama, yaitu memberikan kenikmatan dan melayani pembaca dengan informasi terpilih, memberikan artikel cerdas yang *up-to-date*. Pertama kali diterbitkan pada tahun 2008, majalah *HighEnd Teen* berada di bawah naungan PT MNI Entertainment yang merupakan bagian dari PT Global Mediacom Tbk, termasuk di dalamnya PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC Media).

Bulan Juli 2017 merupakan bulan terakhir penerbitan majalah *HighEnd Teen*. Dengan mengusung tema *#LastPrint Issue*, majalah *HighEnd Teen* juga menyambut awal baru menyajikan konten *lifestyle*, seperti *beauty*, *fashion*, *entertainment*, *event*, dan *HET TV* di *website highendteen.com* dan YouTube *channel HighEnd Teen*. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa media baru telah memengaruhi praktek jurnalisme. Media konvensional dituntut untuk mampu berinovasi dengan membuat versi *online* agar tidak tergantikan oleh media baru dan mempertahankan eksistensi mereka.

Fenomena di atas memicu keingintahuan penulis terhadap proses pembuatan konten dari yang sebelumnya dipublikasikan lewat majalah dengan berbagai rubrik, kini beralih dalam bentuk tulisan *online* yang sifatnya multimedia serta konten audio visual di YouTube. Dengan adanya peralihan *platform*, *HighEnd Teen* juga mengusung konten-konten baru seperti *HET Show*, *HET Go*, *HET Style*, *HET Dah*, dan *HET Geek*.

Penulis memilih *HighEnd Teen* sebagai tempat kerja magang karena ingin mengetahui dunia kerja sesungguhnya di bidang jurnalistik, mulai dari tahap

penugasan, peliputan, pengumpulan data, penulisan, pengeditan hingga pada tahap publikasi. Dengan melakukan kerja magang di *HighEnd Teen*, penulis berharap dapat memahami alur kerja seorang reporter *lifestyle*, terutama sebagai *fashion and beauty writer* di *platform online* dengan mengaplikasikan materi-materi yang didapat saat perkuliahan.

Setelah mengikuti seminar magang yang diselenggarakan oleh pihak kampus, salah satu keluhan dari perusahaan tempat kerja magang adalah kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa yang masih kurang. Oleh karena itu, penulis memilih *HighEnd Teen* sebagai tempat kerja magang karena penulis tertantang untuk melatih keterampilan menulis artikel *online* dalam Bahasa Inggris.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah magang (*internship*) yang penulis ambil di semester tujuh, penulis melakukan kerja magang di *HighEnd Teen* selama kurang lebih empat bulan. Dengan melakukan kerja magang, penulis dapat merasakan dunia kerja yang sesungguhnya di bidang jurnalistik, terutama profesi *fashion and beauty writer*. *HighEnd Teen* sebagai tempat kerja magang juga menjadi kesempatan penulis mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama perkuliahan.

Sebagai *online writer*, penulis juga berharap mendapatkan pengalaman membuat konten yang dipublikasikan dan dibaca langsung oleh khalayak. Bekerja di media juga memungkinkan penulis memahami alur kerja sebuah redaksi serta melatih inisiatif dan tanggung jawab pribadi atas tugas-tugas yang diberikan.

Praktek kerja magang ini juga bertujuan untuk membantu penulis mengenali dan mengembangkan kemampuan menulis konten *fashion and beauty* dalam Bahasa Inggris. Tujuan jangka panjang dari kerja magang ini adalah dapat berguna bagi masa depan penulis jika nantinya ingin bekerja di bidang serupa.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai kerja magang di *HighEnd Teen* per tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 September 2017. Namun, waktu kerja magang diperpanjang sampai 6 Oktober 2017 agar genap 60 hari kerja. Perpanjangan waktu kerja magang dikarenakan terpotong oleh libur Lebaran, hari libur nasional, akhir pekan, dan jadwal kelas.

Hari kerja berlangsung dari Senin hingga Jumat dengan jam kerja dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 18.00. Hari Sabtu dan Minggu juga dipergunakan sebagai hari kerja jika ada *project* dan liputan tertentu. Untuk jam kerja di *HighEnd Teen* bersifat fleksibel. Penulis dapat pulang lebih awal jika pekerjaan sudah selesai, namun juga dapat melebihi jam kerja jika melakukan liputan-liputan tertentu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis wajib mengikuti prosedur yang berlaku. Pertama, penulis mengikuti seminar magang yang diselenggarakan oleh pihak kampus, yakni Universitas Multimedia Nusantara (UMN) untuk mengetahui informasi umum perihal ketentuan magang. Lalu, penulis mencari dan memilih sendiri tempat magang yang sesuai dengan ketentuan juga minat, yaitu *HighEnd Teen*. Untuk mendapat persetujuan dari pihak kampus, penulis melengkapi surat keterangan magang untuk ditandatangani oleh Kepala Program Studi Jurnalistik (Kaprodi), yaitu F.X. Lilik Dwi Mardjianto.

Setelah disetujui oleh Kaprodi, penulis mendaftarkan diri dengan mengirimkan surat lamaran kerja, CV, dan surat pengantar dari pihak kampus ke *e-mail* HRD *HighEnd Teen*. Di hari yang sama, penulis dihubungi oleh Miranti A. Dewi selaku HRD *HighEnd Teen* untuk datang ke kantor untuk proses wawancara. Penulis juga diberikan *job test* berupa pembuatan tulisan bertemakan tren *fashion* musim panas.

Kemudian, penulis datang ke kantor *HighEnd Teen* untuk proses wawancara dengan membawa CV, transkrip nilai, dan surat pengantar magang dari pihak kampus. Calon pembimbing lapangan juga turut mewawancarai penulis. Di hari yang sama setelah wawancara, penulis diberikan *job test* terakhir, yaitu membuat artikel apa saja bertemakan *fashion*.

Setelah menyelesaikan *job test*, penulis menunggu kurang lebih seminggu sampai akhirnya mendapat kabar bahwa penulis diterima kerja magang di sana. Setelah itu, surat keterangan diterima magang dari *HighEnd Teen*, penulis serahkan *print out* asli ke Natalya Batubara, selaku asisten administrasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan BAAK dalam bentuk *copy*. Dari BAAK, penulis mendapatkan dokumen keterangan magang berupa kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, laporan realisasi kerja magang, formulir penilaian kerja magang, dan formulir tanda terima penyerahan laporan kerja magang untuk diisi.

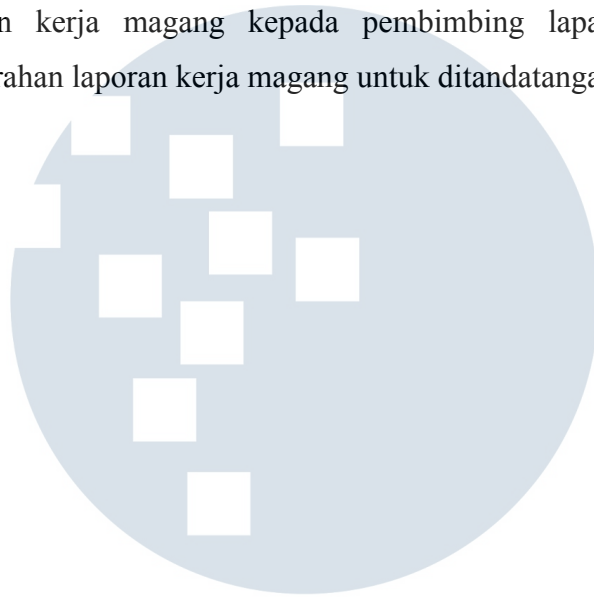
Pada hari pertama kerja magang, penulis bertemu dengan HRD *HighEnd Teen*, Iksan Sofyan dan Miranti A. Dewi yang langsung menunjukkan meja kerja untuk penulis. Lalu, penulis juga diajak berkenalan dengan seluruh staf redaksi dan karyawan.

Penulis menjalankan proses kerja magang dengan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan redaksi di bawah bimbingan Sherly Cynthia (*Fashion and Beauty Stylist*), selaku pembimbing lapangan. Selama menjalankan kerja magang, penulis juga berbaur dengan seluruh redaksi dan karyawan. Penulis juga mengikuti dan mematuhi prosedur yang berlaku di kantor.

Selain dokumen keterangan kerja magang yang diberikan oleh pihak kampus, HRD *HighEnd Teen* juga memberikan lembar absensi yang harus diisi setiap hari, laporan kerja magang mingguan, dan lembar penilaian yang harus diisi oleh pembimbing lapangan.

Setelah selesai magang, penulis melakukan konsultasi magang ke dosen pembimbing, yaitu F.X. Lilik Dwi Mardjianto dengan membawa formulir konsultasi magang. Laporan yang sudah selesai dan disetujui oleh

dosen pembimbing, selanjutnya akan dipresentasikan dalam sidang magang. Untuk mengikuti sidang magang, penulis terlebih dahulu mendaftarkan diri untuk sidang magang dengan mengumpulkan laporan beserta dokumen wajib lainnya ke BAAK. Setelah selesai sidang magang, penulis melakukan revisi laporan kerja magang dan mengumpulkan hasil akhir dalam bentuk *hard cover*. Penulis juga menyerahkan satu eksemplar laporan kerja magang kepada pembimbing lapangan serta formulir penyerahan laporan kerja magang untuk ditandatangani.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA